

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan PT Angkasa Pura II

PT Angkasa Pura II merupakan badan usaha milik negara dimana perusahaan ini bergerak di bidang jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa seputar bandar udara. Sejak tanggal 13 Agustus 1984 Angkasa Pura II resmi mengelola dua bandara yaitu Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Angkasa Pura II telah mengalami beberapa kali perubahan nama yang mulanya Perusahaan Umum dengan nama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng pada tahun 1984 kemudian berubah di tahun 1986 menjadi Perum Angkasa Pura II. Angkasa Pura II menjadi Perusahaan Persero pada tahun 1992 yang kemudian nama nya berubah menjadi PT Angkasa Pura II (Persero).



Gambar 2. 1 Lokasi 20 Bandara yang Dikelola PT Angkasa Pura II

Sumber data: *Company Profile* PT Angkasa Pura II tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.1 yang menyajikan peta lokasi bandara-bandara yang dikelola oleh Angkasa Pura II di Indonesia. Setiap lokasi bandara pada peta ditandai dengan kode daerah menggunakan tiga huruf. Setelah mengalami banyak perubahan dan kemajuan, kini PT Angkasa Pura II mengelola sebanyak 20 bandara di bagian barat Indonesia yaitu:

1. CGK: Soekarno-Hatta (Jakarta)
2. HLP: Halim Perdanakusuma (Jakarta)
3. KNO: Kualanamu (Medan)
4. PNK: Supadio (Pontianak)
5. PDG: Minangkabau (Padang).
6. PLM: Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
7. PKU: Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru)
8. BDO: Husein Sastranegara (Bandung)
9. BTJ: Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh)
10. TNJ: Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang)
11. DJB: Sultan Thaha (Jambi)
12. PGK: Depati Amir (Pangkal Pinang)
13. DTB: Silangit (Tapanuli Utara)
14. KTJ: Kertajati (Majalengka)
15. BWX: Banyuwangi (Banyuwangi)
16. PKY: Tjilik Riwut (Palangkaraya)
17. TKG: Radin Inten II (Lampung)
18. TJQ: H.A.S Hanandjoeddin (Tanjung Pandan)
19. BKS: Fatmawati Soekarno (Bengkulu)
20. PWL: Jenderal Besar Soedirman (Purbalingga).

Bidang usaha utama PT Angkasa Pura II adalah pelayanan jasa kebandarudaraan, yang meliputi pelayanan jasa pesawat udara, penumpang, barang, dan pos. Ini mencakup penyediaan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, manuver, parker, dan penyimpanan pesawat udara, serta penyediaan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo, dan pos. Selain itu, PT Angkasa Pura II juga menyediakan fasilitas elektronika, listrik, air, dan instalasi limbah buangan, serta lahan untuk bangunan, lapangan, dan kawasan industri yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.

Perusahaan juga menjalankan pelayanan jasa terkait bandar udara yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu jasa terkait untuk menunjang kegiatan operasi pesawat udara di bandar udara, jasa terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan penumpang dan barang, serta jasa terkait untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan bandar udara. Kantor pusat PT Angkasa Pura II berlokasi di *Building 600*, Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta. Perusahaan memiliki situs web resmi www.angkasapura2.co.id dan beberapa akun media sosial resmi. Modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.971.652.000.000, dengan komposisi pemegang saham utama adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan kepemilikan 99,99999%. Hingga akhir tahun 2022, PT Angkasa Pura II memiliki 9.116 pegawai.



Gambar 2. 2 Budaya Perusahaan Angkasa Pura II

Sumber data: *Annual Report* Angkasa Pura II tahun 2022

Berdasarkan gambar 2.2 yang menjelaskan PT Angkasa Pura II memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan singkatan AKHLAK, yang merupakan nilai-nilai utama yang harus diterapkan oleh setiap pegawai di Angkasa Pura II. AKHLAK terdiri dari Amanah yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan, nilai ini bisa diimplementasikan melalui pelatihan integritas dan tanggung jawab kepada seluruh karyawan, serta memastikan adanya sistem pengawasan dan pertanggungjawaban yang ketat dalam setiap proses kerja. Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas seperti dengan cara pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, dapat diciptakan dengan membangun lingkungan kerja yang inklusif, menghargai perbedaan, dan mendorong kerjasama tim yang solid.

Budaya perusahaan yang keempat adalah loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, seperti mengutamakan kepentingan kelompok di atas kepentingan sendiri. Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan, dapat diwujudkan dengan mendorong inovasi, baik dalam hal produk, layanan, maupun proses kerja. Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis, dapat diimplementasikan dengan membangun kemitraan yang sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan. Budaya perusahaan ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan InJourney

Sumber data: Data Pribadi Penulis

Berdasarkan gambar 2.3 terdapat perubahan mengenai *merger* nya PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II dan bergabung menjadi satu entitas baru bernama PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports). Merger ini merupakan bagian dari pembentukan holding BUMN penerbangan dan pariwisata, PT Aviiasi Pariwisata Indonesia (InJourney). Setelah merger, InJourney Airports akan menjadi operator bandara terbesar kelima di dunia dengan melayani total 172 juta penumpang per tahun.

Tujuan dari *merger* ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan transformasi strategi bisnis, serta memperkuat kualitas operasional dalam rangka menjadikan bandara sebagai *face of the nation* Indonesia. Dengan adanya Angkasa Pura Indonesia tentunya akan berdampak pada sumber daya

manusia di kedua perusahaan yang bergabung. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah melakukan *assessment* terhadap karyawan untuk menentukan penempatan mereka di struktur organisasi yang baru.

Dalam hal ini, divisi *Human Capital* di PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) yang baru akan memainkan peran penting. Mereka dapat memanfaatkan program seperti Airport Learning Center (ALC) yang sebelumnya dimiliki oleh PT Angkasa Pura II untuk meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia yang ada. Meskipun nantinya bukan ALC yang menangani *training and development*, *Injourney Airport* tentunya harus memiliki tempat pusat pendidikan dan pelatihan bagi karyawan InJourney Airports yang baru, dengan tujuan membentuk karyawan yang berkualitas sesuai nilai perusahaan, mengembangkan kompetensi, inovasi, dan disiplin karyawan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menjalankan tugas. Dengan adanya program seperti ALC, diharapkan proses penilaian dan penempatan karyawan dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga InJourney Airports dapat memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan baru setelah *merger*.

2.2 Visi dan Misi

A. Visi PT Angkasa Pura II

Visi: Menjadi yang terdepan dalam usaha bandar udara di Kawasan

PT Angkasa Pura II memiliki visi untuk menjadi perusahaan pengelola bandar udara terdepan di kawasan Asia dalam waktu lima tahun ke depan. Perusahaan ini bertekad untuk menjadi perusahaan global yang terintegrasi dengan baik, didukung oleh sistem informasi canggih dan inovasi teknologi terdepan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai tambah, kualitas layanan, dan daya saing yang berkelanjutan dalam industri penerbangan. Angkasa Pura II ingin menjadi korporasi multinasional unggulan yang menyediakan solusi bandara terintegrasi untuk mendukung bisnis inti mereka sebagai pengelola

bandara-bandara dengan konektivitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan nilai perusahaan.

B. Misi PT Angkasa Pura II

Misi: Memainkan peran penting dalam pengembangan ekosistem pariwisata nasional dengan memfokuskan pada inovasi melebihi layanan aviasi.

Angkasa Pura II memiliki beberapa misi selain misi di atas:

1. Katalisator bagi Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Indonesia: Menjadi agen pembangunan di Indonesia dengan menyediakan infrastruktur kelas dunia yang mendukung konektivitas transportasi udara.
2. Meningkatkan ekspansi global untuk bisnis dan konektivitas: Perluas pasar secara nasional maupun global dan menciptakan aksesibilitas dan konektivitas melalui hub terintegrasi dan memperkuat posisi sebagai jalur liburan regional.
3. Membangun infrastruktur berdasarkan teknologi maju dan inovasi: Pembangunan sistem operasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan keunggulan operasional yang bukan hanya layanan bandara yang ada.
4. Orkestrator bagi para pemangku kepentingan terkait bisnis aviasi: Memperkuat kerja sama & sinergi dengan semua pemangku kepentingan dalam ekosistem transportasi udara untuk menjalankan layanan bandara terpadu.
5. Meningkatkan kemampuan perusahaan dan kualitas SDM: Menghormati para karyawan dan memprioritaskan kesejahteraan dan kompetensi & kemampuan personil untuk mencapai standar dunia.

Melalui misi tersebut, PT Angkasa Pura II memiliki tujuan utama untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor pariwisata Indonesia melalui inovasi

layanan di bidang aviasi. Selain itu, perusahaan juga berperan sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan infrastruktur penerbangan yang memadai. Perusahaan berupaya untuk memperluas jangkauan bisnis secara nasional maupun global serta meningkatkan konektivitas penerbangan. Dalam mengembangkan infrastruktur, PT Angkasa Pura II mengedepankan penggunaan teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional. Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam ekosistem penerbangan guna memberikan layanan bandara yang terintegrasi. Tak kalah penting, PT Angkasa Pura II terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan serta mengembangkan kompetensi untuk mencapai standar kelas dunia.

2.3 Logo PT Angkasa Pura II



Gambar 2.4 Logo PT Angkasa Pura II

Sumber data: *Annual Report* Angkasa Pura II tahun 2022

Berdasarkan gambar 2.4 yang menunjukkan logo Angkasa Pura II yang dikenal sebagai "*sky city*" atau "dunia tanpa batas". Logo ini terdiri dari simbol bola dunia yang melambangkan kesiapan seluruh jajaran Angkasa Pura II untuk bersaing di era globalisasi dengan tekad bulat untuk melayani pelanggan secara sempurna. Logo ini menunjukkan kepribadian yang kokoh dan bertanggung jawab, didukung oleh kesiapan dan komitmen dari manajemen serta seluruh staf Angkasa Pura II. Logo ini menggunakan sistem kerja kelas satu yang dinamis dan berstandar internasional, menggambarkan kesiapan Angkasa Pura II dalam menghadapi persaingan global.

Senior General Manager of Human Capital Center lalu dibawahnya terdapat *Senior General Manager of Airport Learning Center*.

Berdasarkan gambar 2.5 yang menunjukkan jajaran struktur organisasi PT Angkasa Pura II, *Board of Commosioners* yang merupakan organ perusahaan memiliki peran dalam mengawasi pengelolaan perusahaan oleh direksi, memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan.
- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi jika diperlukan demi kepentingan perusahaan.
- Memantau dan memberikan masukan terkait penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.
- Bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi kinerja Direksi sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui.
- Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

President Director mengawasi tiga pejabat yaitu:

- *Senior Vice President of Internal Audit*
- *Senior Vice President of Corporate Secretary*
- *Senior Vice President of Corporate Safety & Quality Management*

Board of Directors (BOD) memiliki tanggung jawab untuk mengelola operasional perusahaan, BOD memiliki tugas sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.
- Mewakili perusahaan dalam urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Memelihara dan mengurus aset serta kekayaan perusahaan.

- Menjalankan tugas dengan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan kewajaran.
- Bertanggung jawab secara kolektif apabila tindakan Direksi menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena kelalaian atau kesalahan yang disengaja.

Struktur organisasi PT Angkasa Pura II juga terdiri dari beberapa Direktur yang memimpin direktorat tertentu, seperti Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Operasi & Layanan, Direktur Teknik, Direktur Komersial & Layanan, dan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk merencanakan, menganalisis, merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan, dan mengendalikan kegiatan di direktorat yang dipimpinnya

2.5 Struktur Organisasi Airport Learning Center

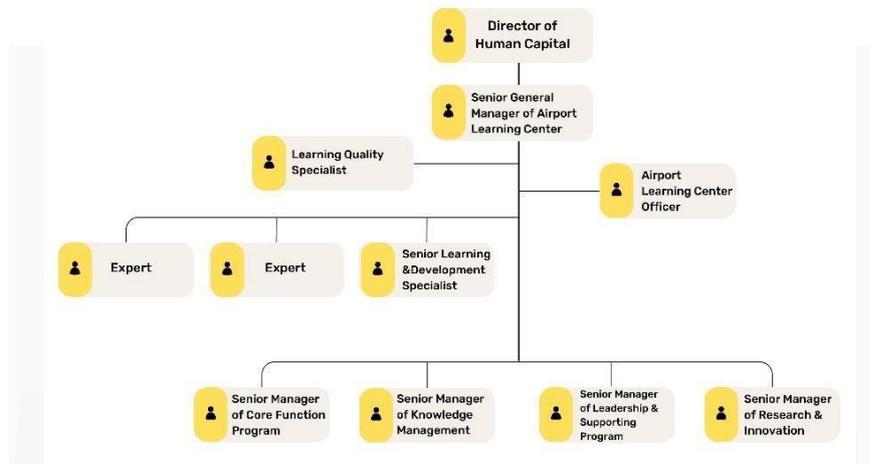
Pada fungsi *Human Capital* di PT Angkasa Pura II terdapat satu unit bernama Airport Learning Center (ALC) yang merupakan pusat pendidikan dan pelatihan bagi karyawan PT Angkasa Pura II yang berperan penting dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia perusahaan. ALC dibentuk sebagai bagian dari program transformasi 2.0 PT Angkasa Pura II pada tahun 2020-2024 untuk perluasan bisnis, mengadopsi standar operasi global, serta membangun SDM yang kreatif dan inovatif.

Berikut ini profil singkat tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang:

Nama Perusahaan : PT angkasa Pura II (Persero)
Divisi/Unit : Airport Learning Center
Alamat : Jl. M2 Gedung Airport Construction Division Kec.Teluk
Naga, Kab. Tangerang.15510
Telepon : 021-55913944
Situs web : www.angkasapura2.co.id

Program ALC bermula pada 2013 saat terjadi perubahan struktur dengan Unit Pendidikan dan Pelatihan menjadi unit tersendiri. Sebagai salah satu upaya implementasi Transformasi SDM, *Culture* dan Organisasi, melalui program *Building Great Leader & Great People*, maka dibentukan Airport Learning Academy sebagai bagian dari pembentukan *Corporate University* yang diresmikan oleh President Director, Muhammad Awaludin pada tanggal 26 November 2016. Kemudian pada 2019, berubah nama menjadi Airport Learning Center sesuai keputusan direksi.

Tujuan dibentuknya ALC adalah membentuk karyawan yang berkualitas sesuai nilai perusahaan, mengembangkan kompetensi, inovasi, dan disiplin karyawan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menjalankan tugas. Sedangkan tugas dan fungsi utama ALC meliputi mengarahkan dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan, mengendalikan proses pembelajaran, konsep pembelajaran, dan pelaksanaan *knowledge management*,serta mengendalikan aspek administrasi, standarisasi global, dan kegiatan riset serta inovasi.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Airport Learning Center

Sumber Data: Dokumen Pribadi Penulis

Berdasarkan gambar 2.6 yang merupakan struktur organisasi yang dimiliki Airport Learning Center. Unit Airport Learning Center berada dibawah pengawasan *Director of Human Capital* yang langsung membawahi seorang *Senior General Manager of Airport Learning Center*. Adapun tugas dari beberapa jabatan di Airport Learning Center adalah:

Senior General Manager memiliki tugas utama yaitu:

1. Memberikan arahan, pengawasan, dan evaluasi terhadap program pendidikan dan pelatihan.
2. Memimpin dalam perencanaan dan pengawasan aktivitas pembelajaran.
3. Menyetujui proses administrasi sesuai dengan wewenang dan aturan yang berlaku.
4. Mengarahkan dan mengevaluasi rencana program kerja & anggaran pendidikan dan pelatihan secara terintegrasi.
5. Mengendalikan proses learning value chain.

Adapun tugas seorang *Learning Quality Specialist* adalah mengawasi dan memastikan kualitas pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan standar

yang berlaku. *Senior General Manager* (SGM) juga memiliki *ALC Officer* yang bertugas membantu pelaksanaan tugas-tugas di unit *Core Function Program, Leadership & Supporting Progr, Knowledge Management*, atau *Research & Innovation* sesuai penugasan. Airport Learning Center memiliki *ALC Expert* yang bertugas memberikan masukan dan pertimbangan kepada SGM terkait perencanaan dan pelaksanaan program-program pembelajaran dan *knowledge management* di Airport Learning Center. Sejalan dengan *expert* ada *Senior Learning & Development Specialist* yang membantu merencanakan dan mengelola desain program pembelajaran, termasuk kurikulum, silabus, anggaran, dan biaya, serta mengelola konsep pembelajaran dan *learning experience* untuk program-program tersebut.

Airport Learning Center memiliki empat sub unit yang memiliki tugas dan fungsinya masing masing:

1) *Core Function Program* (HLCC):

- Merencanakan dan mengelola desain program pembelajaran fungsi operasi, pelayanan, teknik, dan komersial, termasuk kurikulum, silabus, anggaran, dan biaya *program learning* yang akan dilakukan.
- Merencanakan konsep *learning experience* untuk program-program tersebut.
- Mengelola sistem manajemen konten seperti kurikulum, silabus, modul, soal, buku, dan lain-lain untuk fungsi operasi, pelayanan, teknik, dan komersial.
- Mengelola implementasi proses *knowledge management* melalui *knowledge sharing* dan *knowledge transfer*, serta melakukan kajian atas *knowledge key issue* pada fungsi operasi, pelayanan, teknik, dan komersial.
- Mengelola dan memastikan pemutakhiran informasi pada *database* pembelajaran, termasuk data *fasilitator, asesor, instruktur*, dan sertifikasi yang dimiliki, serta data *knowledge management*.

- Merencanakan dan menganalisis pengendalian kualitas atas program pembelajaran fungsi operasi, pelayanan, teknik, dan komersial.
- Mengontrol kualitas pelaksanaan setiap program pembelajaran fungsi operasi, pelayanan, teknik, dan komersial untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.

2) *Leadership & Supporting Program (HLCL):*

- Merencanakan dan mengelola desain program pembelajaran fungsi pendukung dan kepemimpinan, termasuk kurikulum, silabus, anggaran, dan biaya.
- Mengelola konsep pembelajaran (*learning experience*) untuk program-program tersebut.
- Mengelola sistem manajemen konten (kurikulum, silabus, modul, soal, buku, dll) untuk fungsi pendukung dan kepemimpinan.
- Mengelola dan memastikan pemutakhiran informasi pada database pembelajaran, termasuk data fasilitator, asesor, instruktur, dan sertifikasi yang dimiliki, serta data *knowledge management*.
- Merencanakan dan menganalisis pengendalian kualitas atas program pembelajaran fungsi pendukung dan kepemimpinan.
- Mengontrol pelaksanaan setiap program pembelajaran fungsi pendukung (keuangan, SDM, hukum, komunikasi, dll) dan kepemimpinan sesuai dengan standar yang berlaku.

3) *Knowledge Management (HLCK):*

- Merencanakan desain sistem *knowledge management* secara integratif untuk mendukung pencapaian *learning objectives*.
- Mengelola implementasi proses *knowledge management* melalui *knowledge sharing* dan *knowledge transfer*, serta melakukan kajian atas *knowledge key issue* pada fungsi pendukung dan kepemimpinan.
- Mengelola *database knowledge sharing* dan *knowledge capturing*.

- Mengelola sistem *Knowledge Management* ke dalam aplikasi mobile atau web.
- Mengelola *Knowledge Management* agar sejalan dengan budaya perusahaan dan ketentuan yang berlaku.
- Mengelola pelaksanaan program pembelajaran, termasuk penyiapan fasilitas (sarana, prasarana, kerumahtanggaan, perpustakaan, digital learning, dll) untuk mendukung pencapaian learning objectives.
- Mengelola dan memastikan pemutakhiran informasi pada database pembelajaran yang terkait dengan peserta pendidikan dan pelatihan.

4) *Research & Innovation* (HLCR):

- Merencanakan dan menganalisis rencana kegiatan penelitian atau riset atas inisiatif mandiri, usulan dari Direktorat, dan/atau dari anggota BUMN Cluster Pariwisata dan Pendukung yang tergabung dalam *Indonesia's Aviation Tourism Research Institute* (IATRI).
- Mengelola publikasi hasil penelitian/riset, kajian, dan manajemen atau penyimpanan data (*repository*) yang berkaitan dengan dokumen riset, dokumen kajian riset, dan dokumen hasil riset korporasi, dll.
- Merencanakan dan melakukan kerjasama, kolaborasi (*networking*, dan *benchmarking*) dengan institusi penelitian/riset baik dalam negeri (instansi pemerintah, perguruan tinggi atau institusi riset lainnya, termasuk dari institusi riset cluster BUMN lainnya) dan luar negeri (*global research institute*).
- Merencanakan dan menganalisis kegiatan inovasi perusahaan dalam merespon kebutuhan dan kepentingan para *stakeholders*.
- Mengelola dan mengkoordinasikan implementasi inovasi atau usulan inovasi, termasuk mengkoordinasikan hal-hal yang terkait dengan kekayaan intelektual atas produk inovasi yang telah terimplementasi sesuai ketentuan yang berlaku.

- Mengelola dan menginisiasi kegiatan yang berhubungan dengan penggalan ide dan inovasi baik internal maupun eksternal, termasuk keikutsertaan dalam *Innovation Award* atau sejenisnya.

